

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Panelis Umum

4.1.1 Panelis Uji Pembedaan

Pada uji pembedaan, panelis berjumlah lima orang yang merupakan anggota Fakultas *Tourismpreneur* dari Universitas Podomoro. Berdasarkan domisili, panelis uji pembedaan tersebar di beberapa daerah yaitu Jakarta sebesar empat puluh persen, Bogor sebesar dua puluh persen, dan Tangerang sebesar dua puluh persen.

Berdasarkan jenis kelamin, panelis uji pembedaan dibagi menjadi dua jenis yaitu, laki-laki sebesar delapan puluh persen, dan perempuan sebesar dua puluh persen. Berdasarkan pekerjaan, panelis dari uji pembedaan merupakan dosen dari Universitas Podomoro. Berdasarkan usia, panelis uji pembedaan terbagi menjadi dua kategori usia yaitu dewasa awal (26-35 tahun) sebesar enam puluh persen dan lansia awal (46-55 tahun) sebesar empat puluh persen.

4.1.2 Panelis Uji Hedonik

Panelis yang berpartisipasi dalam uji hedonik berjumlah seratus tujuh puluh orang. Panelis terbagi menjadi beberapa kategori usia sesuai dengan Depkes RI 2009. Uji Hedonik dilakukan di DKI Jakarta yang dimana tempat asal panelis tersebar di Jabodetabek.

Berdasarkan jenis kelamin, panelis uji hedonik terbagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki sebesar empat puluh satu persen dan perempuan sebesar lima puluh delapan persen. Berdasarkan domisili, panelis uji hedonik tersebar di beberapa daerah yaitu Jakarta sebesar sembilan puluh satu persen, Bekasi sebesar satu persen, Bogor sebesar satu persen, Tangerang Selatan sebesar tujuh persen.

Berdasarkan pekerjaan, panelis uji hedonik terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pelajar sebesar tiga puluh satu persen, mahasiswa sebesar delapan belas persen, freelancer sebesar satu persen, karyawan sebesar tiga puluh tujuh persen, ibu rumah tangga sebesar empat persen, wirausahawan sebesar enam persen, dan nelayan sebesar satu persen.

Berdasarkan kategori usia, panelis uji hedonik terbagi menjadi beberapa kategori yaitu kanak-kanak (5-11 tahun) sebesar lima persen, remaja awal (12-16 tahun) sebesar dua puluh persen, remaja akhir (17-25 tahun) sebesar empat puluh persen, dewasa awal (26-35 tahun) sebesar empat belas persen, dewasa akhir (36-45 tahun) sebesar tujuh persen, lansia awal (46-55 tahun) sebesar delapan persen, lansia akhir (56-65 tahun) sebesar satu persen, dan manula (>65 tahun) sebesar satu persen.

4.2 Hasil dan Analisis Uji Perbedaan

4.2.1 Warna

Tabel 4. 1 Tabel Hasil *Paired T-test* Warna Uji Perbedaan

Pasangan	Mean	T	Sig. (2-tailed)
A – K	.00000	.000	1.000
B – K	.13400	.435	.686
C – K	.26800	.592	.586
D – K	.46800	.706	.519

Berdasarkan hasil dari *paired simple T-test*, nilai Sig, 2-tailed dari pasangan memiliki nilai >0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga, warna dari Produk B hingga Produk D dapat menggantikan warna dari *cream* dalam pembuatan *mousse*. Sedangkan, warna dari produk A tidak dapat menggantikan warna dari *cream* karena hasil dari mean sebesar 0.00.

4.2.2 Aroma

Tabel 4. 2 Tabel Hasil *Paired T-test* Aroma Uji Perbedaan

Pasangan	Mean	T	Sig. (2-tailed)
A – K	.00000	.000	1.000
B – K	.13400	.435	.686

C – K	.26800	.592	.586
D – K	.46800	.706	.519

Berdasarkan hasil dari *paired simple T-test*, nilai Sig. 2-tailed dari pasangan memiliki nilai >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga, aroma santan dari produk B hingga produk D dapat menggantikan aroma dari *cream* dalam pembuatan *mousse*. Sedangkan, aroma dari produk A tidak dapat menggantikan aroma *cream* karena memiliki jumlah *mean* sebesar 0.00.

4.2.3 Tekstur

Tabel 4. 3 Tabel Hasil *Paired T-test* Tekstur Uji Perbedaan

Pasangan	Mean	T	Sig. (2-tailed)
A – K	.00000	.000	1.000
B – K	.13400	.435	.686
C – K	.26800	.592	.586
D – K	.46800	.706	.519

Berdasarkan hasil dari *paired simple T-test*, nilai Sig. 2-tailed dari pasangan memiliki nilai >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga, tekstur dari produk B hingga Produk D dapat menggantikan tekstur dari *cream* dalam pembuatan *mousse*. Sedangkan, tekstur dari produk A tidak dapat menggantikan tekstur *cream* karena memiliki nilai *mean* sebesar 0.00.

4.2.4 Rasa

Tabel 4. 4 Tabel Hasil *Paired T-test* Rasa Uji Perbedaan

Pasangan	Mean	T	Sig. (2-tailed)
A – K	-.20000	-.496	.646
B – K	-.06600	-.535	.621

C – K	.06800	.210	.844
D – K	.26800	.469	.663

Berdasarkan hasil dari *paired simple T-test*, nilai Sig. 2-tailed dari pasangan memiliki nilai >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga, rasa dari produk C dan D dapat menggantikan rasa dari *cream* dalam pembuatan *mousse*.

Sedangkan, rasa dari produk A hingga produk B tidak bisa menggantikan rasa dari *cream* karena hasil *mean* sebesar -0.20 dan -0.06 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk kontrol masih lebih unggul daripada produk A dan produk B.

4.2.5 Keseluruhan

Tabel 4. 5 Tabel Hasil *Paired T-test* Keseluruhan Uji Perbedaan

Pasangan	Mean	T	Sig. (2-tailed)
A – K	00000	.000	1.000
B – K	.13400	.435	.686
C – K	.26800	.592	.586
D – K	.46800	.706	.519
A1 – K	.00000	.000	1.000
B1 – K	.13400	.435	.686
C1 – K	.26800	.592	.586
D1 – K	.46800	.706	.519
A2 – K	.00000	.000	1.000
B2 – K	.13400	.435	.686
C2 – K	.26800	.592	.586

D2 – K	.46800	.706	.519
A3 – K	-.20000	-.496	.646
B3 – K	-.06600	-.535	.621
C3 – K	.06800	.210	.844
D3 – K	.26800	.469	.663

Berdasarkan dari tabel 4.5, huruf A – D merupakan produk yang dicoba yaitu A (40% Santan), B (45% Santan), C (50% Santan), D (55% Santan). Sedangkan untuk huruf K merupakan produk kontrol atau *standard* (100% *Cream*).

Berdasarkan dari tabel 4.13, nomor 1 hingga 3 merupakan variabel yang diujikan yaitu warna, 1 (Aroma), 2 (Tekstur), 3 (Rasa). Sedangkan yang tidak terdapat nomor adalah variabel warna.

Berdasarkan hasil dari *paired simple T-test*, nilai Sig. 2-tailed dari pasangan memiliki nilai $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga, warna, aroma, tekstur, dan rasa dari santan dapat menggantikan warna, aroma, tekstur, rasa dari *cream* dalam pembuatan *mousse*.

4.2.6 Analisis Hasil Uji Perbedaan

Berdasarkan dari tabel 4.5 yang merupakan hasil keseluruhan dari uji perbedaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa produk D (55%) yang akan digunakan untuk uji hedonik. Hal tersebut dilihat dari nilai *mean* atau rata-rata tertinggi dari variabel yang diuji yaitu warna, aroma, tekstur, dan rasa.

4.3 Hasil dan Analisis Uji Hedonik

4.3.1 Mousse A (Brand Santan Kara)

Tabel 4. 6 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Warna *Mousse A*

	Warna A					Total
	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	

Kelamin	Laki-Laki	2	1	27	28	13	71
	Perempuan	2	5	25	51	16	99
Total		4	16	52	79	29	170

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji hedonik dari kelamin terhadap warna *mousse A*, hasil antara laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa perempuan yang lebih menyukai warna dari *mousse A*.

Tabel 4. 7 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Aroma *Mousse A*

		Aroma A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	1	9	26	26	9	71
	Perempuan	2	5	41	38	13	99
Total		3	14	67	64	22	170

Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji hedonik dari kelamin terhadap aroma *mousse A*, hasil antara laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa perempuan yang lebih menyukai aroma dari *mousse A*.

Tabel 4. 8 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Tekstur *Mousse A*

		Tekstur A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	2	3	21	34	11	71
	Perempuan	1	7	23	44	24	99
Total		3	10	44	78	35	170

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji hedonik dari kelamin terhadap tekstur *mousse A*, hasil antara laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka

didapatkan kesimpulan bahwa perempuan yang lebih menyukai tekstur dari *mousse* A.

Tabel 4. 9 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Tekstur *Mousse* A

		Rasa A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	3	5	20	23	20	71
	Perempuan	4	7	23	39	26	99
Total		7	12	43	62	46	170

Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji hedonik dari kelamin terhadap rasa *mousse* A, hasil antara laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa perempuan yang lebih menyukai rasa dari *mousse* A.

Tabel 4. 10 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap Warna *Mousse* A

		Warna A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	2	0	2	7	2	13
	Dewasa Awal	1	0	6	7	8	22
	Kanak-kanak	0	0	5	4	1	10
	Lansia Akhir	0	0	0	2	0	2
	Lansia Awal	1	0	2	8	3	14
	Manula	0	0	1	2	0	3
	Remaja Akhir	0	4	25	33	8	70
	Remaja Awal	0	2	11	16	7	36
	Total		4	6	52	79	29

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap warna *mousse A*, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi dan 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir dan dewasa awal yang lebih menyukai warna dari *mousse A*.

Tabel 4. 11 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap Aroma *Mousse A*

		Aroma A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	1	1	2	8	1	13
	Dewasa Awal	0	1	9	9	3	22
	Kanak-kanak	0	0	5	4	1	10
	Lansia Akhir	0	0	0	2	0	2
	Lansia Awal	1	2	2	7	2	14
	Manula	0	0	2	1	0	3
	Remaja Akhir	0	6	37	20	7	70
	Remaja Awal	1	4	10	13	8	36
	Total		3	14	67	64	22

Berdasarkan tabel 4.11, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap aroma *mousse A*, melihat hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja awal yang lebih menyukai aroma dari *mousse A*.

Tabel 4. 12 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap
Tekstur *Mousse A*

		Tekstur A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	1	2	2	6	2	13
	Dewasa Awal	0	0	5	11	6	22
	Kanak-kanak	0	1	4	5	0	10
	Lansia Akhir	0	0	0	1	1	2
	Lansia Awal	1	0	2	5	6	14
	Manula	0	1	2	0	0	3
	Remaja Akhir	1	3	20	36	10	70
	Remaja Awal	0	3	9	14	10	36
Total		3	10	44	78	35	170

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap tekstur *mousse A*, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir dan remaja awal yang lebih menyukai tekstur dari *mousse A*.

Tabel 4. 13 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap Rasa
Mousse A

		Rasa A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	1	3	3	5	1	13
	Dewasa Awal	1	1	5	10	5	22
	Kanak-kanak	0	1	4	5	0	10
	Lansia Akhir	0	0	0	1	1	2

	Lansia Awal	2	0	0	5	7	14
	Manula	0	1	2	0	0	3
	Remaja Akhir	3	3	22	20	22	70
	Remaja Awal	0	3	7	16	10	36
Total		7	12	43	62	46	170

Berdasarkan tabel 4.13, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap rasa *mousse* A, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir yang lebih menyukai rasa dari *mousse* A.

Tabel 4. 14 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Warna *Mousse* A

		Warna A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	3	3	25	40	14	82
	Ya	1	3	27	39	15	88
Total		4	6	52	79	29	170

Berdasarkan tabel 4.14, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap warna *mousse* A, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai warna dari *mousse* A.

Tabel 4. 15 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Aroma *Mousse* A

		Aroma A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	2	10	24	32	11	82
	Ya	1	4	43	32	11	88
Total		3	14	67	64	22	170

Berdasarkan tabel 4.15, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap warna *mousse* A, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil seimbang antara panelis yang sudah mencicipi *mousse* dan panelis yang belum pernah mencicipi *mousse* terhadap ketertarikan aroma dari *mousse* A.

Tabel 4. 16 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Tesktur *Mousse* A

		Tekstur A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	2	4	22	42	15	82
	Ya	1	6	22	36	20	88
Total		3	10	44	78	35	170

Berdasarkan tabel 4.16, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap warna *mousse* A. hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai tekstur dari *mousse* A.

Tabel 4. 17 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Rasa *Mousse* A

		Rasa A					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	6	5	20	32	19	82
	Ya	1	7	23	30	27	88
Total		7	12	43	62	46	170

Berdasarkan tabel 4.17, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap warna *mousse* A, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai rasa dari *mousse* A.

4.3.3 Mousse B (Brand Santan Sasa)

Tabel 4. 18 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Warna *Mousse B*

		Warna B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	1	8	20	21	21	71
	Perempuan	1	8	22	42	26	99
Total		2	16	42	63	47	170

Berdasarkan tabel 4.18, hasil uji hedonik dari jenis kelamin terhadap warna *mousse B*, hasil dari laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis perempuan yang lebih menyukai warna dari *mousse B*.

Tabel 4. 19 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Aroma *Mousse B*

		Aroma B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	1	7	22	26	15	71
	Perempuan	2	3	27	40	27	99
Total		3	10	49	66	42	170

Berdasarkan tabel 4.19, hasil uji hedonik dari jenis kelamin terhadap warna *mousse B*, hasil dari laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis perempuan yang lebih menyukai aroma dari *mousse B*.

Tabel 4. 20 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Tekstur *Mousse B*

		Tekstur B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	1	8	15	29	18	71

	Perempuan	3	4	27	38	27	99
Total		4	12	42	67	45	170

Berdasarkan tabel 4.20, hasil uji hedonik dari jenis kelamin terhadap warna *mousse* B, hasil dari laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis perempuan yang lebih menyukai tekstur dari *mousse* B.

Tabel 4. 21 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Jenis Kelamin Terhadap Rasa *Mousse* B

		Rasa B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Kelamin	Laki-Laki	1	10	16	22	22	71
	Perempuan	3	10	18	34	34	99
Total		4	20	34	56	56	170

Berdasarkan tabel 4.21, hasil uji hedonik dari jenis kelamin terhadap warna *mousse* B, hasil dari laki-laki dan perempuan pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis perempuan yang lebih menyukai rasa dari *mousse* B.

Tabel 4. 22 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap Warna *Mousse* B

		Warna B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	1	2	3	2	5	13
	Dewasa Awal	0	0	5	6	11	22
	Kanak-kanak	0	2	3	1	4	10
	Lansia Akhir	0	0	0	2	0	2
	Lansia Awal	1	0	2	8	3	14

	Manula	0	0	2	1	0	3
	Remaja Akhir	0	7	18	30	15	70
	Remaja Awal	0	5	9	13	9	36
Total		2	16	42	63	47	170

Berdasarkan tabel 4.22, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap warna *mousse* B, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir yang lebih menyukai warna dari *mousse* B.

Tabel 4. 23 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap Aroma *Mousse* B

		Aroma B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	0	1	4	5	3	13
	Dewasa Awal	0	2	10	6	6	24
	Kanak-kanak	0	3	2	4	1	10
	Lansia Akhir	0	0	0	1	1	2
	Lansia Awal	0	1	5	6	3	15
	Manula	0	0	2	0	1	3
	Remaja Akhir	3	1	18	28	18	68
	Remaja Awal	0	2	8	16	9	35
	Total		3	10	49	66	42

Berdasarkan tabel 4.23, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap aroma *mousse* B, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir yang lebih menyukai aroma dari *mousse* B.

Tabel 4. 24 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap
Tekstur *Mousse B*

		Tekstur B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	2	4	0	5	2	13
	Dewasa Awal	0	1	2	9	10	22
	Kanak-kanak	0	1	4	3	2	10
	Lansia Akhir	0	0	0	1	1	2
	Lansia Awal	2	0	2	8	2	14
	Manula	0	1	2	0	0	3
	Remaja Akhir	0	2	18	29	21	70
	Remaja Awal	0	3	14	12	7	36
Total		4	12	42	67	45	170

Berdasarkan tabel 4.24, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap aroma *mousse B*, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir yang lebih menyukai tekstur dari *mousse B*.

Tabel 4. 25 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Usia Terhadap Rasa
Mousse B

		Rasa B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Dewasa	Dewasa Akhir	0	1	3	7	2	13
	Dewasa Awal	0	1	7	7	9	24
	Kanak-kanak	0	3	3	3	1	10

	Lansia Akhir	0	0	0	0	2	2
	Lansia Awal	0	3	3	2	7	15
	Manula	0	0	0	1	2	3
	Remaja Akhir	3	10	11	18	26	68
	Remaja Awal	1	2	7	18	7	35
Total		4	20	34	56	56	170

Berdasarkan tabel 4.25, hasil uji hedonik dari kategori usia terhadap aroma *mousse* B, hasil dari kategori remaja awal hingga dewasa akhir pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan kesimpulan bahwa remaja akhir yang lebih menyukai rasa dari *mousse* B.

Tabel 4. 26 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Warna *Mousse* B

		Warna B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	2	8	19	31	22	82
	Ya	0	8	23	32	25	88
Total		2	16	42	63	47	170

Berdasarkan tabel 4.26, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap warna *mousse* B, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai warna dari *mousse* B.

Tabel 4. 27 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Aroma *Mousse* B

		Aroma B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	2	7	25	31	17	82

	Ya	1	3	24	35	25	88
Total		3	10	49	66	42	170

Berdasarkan tabel 4.27, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap aroma *mousse* B, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai aroma dari *mousse* B.

Tabel 4. 28 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Tekstur *Mousse* B

		Tekstur B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	3	7	22	31	19	82
	Ya	1	5	20	36	26	88
Total		4	12	42	67	45	170

Berdasarkan tabel 4.28, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap tekstur *mousse* B, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai tekstur dari *mousse* B.

Tabel 4. 29 Tabel Kesukaan Panelis Dalam Kategori Pengalaman Mencicipi *Mousse* Terhadap Rasa *Mousse* B

		Rasa B					Total
		1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	
Coba	Tidak	3	10	17	26	26	82
	Ya	1	10	17	30	30	88
Total		4	20	34	56	56	170

Berdasarkan tabel 4.29, hasil uji hedonik dari pengalaman mencicipi panelis terhadap rasa *mousse* B, hasil dari pengalaman mencicipi *mousse* pada opsi 5.00 (sangat suka). Maka didapatkan hasil bahwa panelis yang sudah mencicipi *mousse* lebih menyukai rasa dari *mousse* B.

4.3.4 Analisis Uji Hedonik

Berdasarkan data hasil uji hedonik yang dikelompokkan sesuai jenis kelamin, kategori usia, dan pengalaman mencicipi *mousse*. Maka didapatkan hasil secara keseluruhan uji hedonik untuk mengetahui *mousse* yang paling disukai oleh panelis. Berikut terdapat tabel secara detail dari hasil uji hedonik keseluruhan.

Tabel 4. 30 Tabel Perbandingan Hasil *Mean* Uji Hedonik *Mousse* A dan *Mousse* B

		Warna A	Warna B	Aroma A	Aroma B	Tekstur A	Tekstur B	Rasa A	Rasa B
N	Valid	170	170	170	170	170	170	170	170
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.7235	3.8059	3.5176	3.7882	3.7765	3.8059	3.7529	3.8235

Tabel 4. 31 Tabel Perbandingan Hasil Uji Hedonik *Mousse* A dan *Mousse* B

Pasangan	Mean	T	Sig. (2-tailed)
Warna A – Warna B	-.08235	-1.044	.298
Aroma A – Aroma B	-.27059	-3.297	.001
Tekstur A – Tekstur B	-.02941	-.363	.717
Rasa A – Rasa B	-.07059	-.732	.465

Berdasarkan tabel 4.30, hasil uji hedonik dari perbandingan *mousse* A dan *mousse* B yang mencakup variabel warna, aroma, tekstur, dan rasa. Panelis uji hedonik berjumlah 170 orang. Dari tabel, nilai *mean* dari warna *mousse* A sebesar 3.72, aroma *mousse* A sebesar 3.51, tekstur *mousse* A sebesar 3.77, dan rasa *mousse*

A sebesar 3.75. Sedangkan, warna *mousse* B sebesar 3.80, aroma *mousse* B sebesar 3.78, tekstur *mousse* B sebesar 3.80, dan rasa *mousse* B sebesar 3.82.

Berdasarkan hasil *mean* dari variabel warna antara *mousse* A dan *mousse* B, dapat disimpulkan bahwa *mousse* B lebih unggul dari segi warna. Maka, didapatkan hasil bahwa panelis lebih tertarik dengan warna dari *mousse* B. Berdasarkan tabel 4.31 terdapat selisih antara hasil *mean* warna *mousse* A dan *mousse* B sebesar -.08235 dan nilai Sig 2-tailed sebesar .298, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil *mean* dari variabel aroma antara *mousse* A dan *mousse* B dapat disimpulkan bahwa *mousse* B lebih unggul dari segi aroma. Maka, dapat disimpulkan bahwa panelis lebih tertarik dengan aroma dari *mousse* B. Berdasarkan tabel 4.40, terdapat selisih antara hasil *mean* aroma *mousse* A dan *mousse* B sebesar -.27059 dan nilai Sig 2-tailed sebesar .001, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil *mean* dari variabel tekstur antara *mousse* A dan *mousse* B dapat disimpulkan bahwa *mousse* B lebih unggul dari segi tekstur. Maka, dapat disimpulkan bahwa panelis lebih tertarik dengan tekstur dari *mousse* B. Berdasarkan tabel 4.40, terdapat selisih antara hasil *mean* dari tekstur *mousse* A dan *mousse* B sebesar -.02941 dan nilai Sig-2 tailed sebesar .717, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Panelis juga memberikan komentar bahwa tekstur dari *mousse* A lebih padat dibandingkan dengan tekstur dari *mousse* B.

Berdasarkan hasil *mean* dari variabel rasa antara *mousse* A dan *mousse* B dapat disimpulkan bahwa *mousse* B lebih unggul dari segi rasa. Maka, dapat disimpulkan bahwa panelis lebih tertarik dengan rasa dari *mousse* B. Berdasarkan tabel 4.40, terdapat selisih antara hasil *mean* dari rasa *mousse* A dan *mousse* B sebesar -.07059 dan nilai Sig-2 tailed sebesar .465, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Panelis juga memberikan komentar bahwa rasa santan dari *mousse* A sangat kuat dibandingkan dengan *mousse* B yang rasa santan dan *cream* lebih *balance* atau seimbang.

4.3.5 Analisis Karakteristik Panelis Uji Hedonik

Berdasarkan, hasil observasi dari seluruh hasil *mean* dari variabel warna, aroma, tekstur, dan rasa antara *mousse* A dan *mousse* B didapatkan hasil bahwa *mousse* B yang lebih unggul dari semua variabel. Lalu, dapat disimpulkan juga bahwa panelis dengan jenis kelamin perempuan yang berada di kategori remaja akhir dan pernah mencicipi *mousse* yang menyukai *mousse* B.

Hasil penelitian Powell, Farrow dan Meyer (2011), menyatakan bahwa anak laki-laki lebih banyak mengalami masalah kesulitan makan daripada perempuan. Hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena anak laki-laki lebih tantrum daripada anak perempuan. (Kesuma, Novayelinda, & Sabrian, 2015). Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan alasan panelis perempuan yang lebih menyukai *mousse* dikarenakan perempuan tidak banyak mengalami masalah kesulitan makan dibandingkan dengan laki-laki.

Menurut (Rahman, Dewi, & Armawaty, 2016), Di Indonesia, proporsi penduduk berumur ≥ 10 tahun memiliki perilaku konsumsi makanan berlemak, berkolesterol dan makanan gorengan sebesar 40,7%, konsumsi makanan asin sebesar 26,2% dan konsumsi makanan manis sebesar 53,1%. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa remaja akhir termasuk ke dalam proporsi penduduk umur >10 tahun yang paling banyak mengonsumsi makanan manis sebesar 53,1%.

Menurut kami, panelis yang pernah mencicipi *mousse* lebih menyukai *mousse* B dengan *brand* sasa karena bisa membandingkan *mousse* yang pernah dicicipi dengan *mousse* B. Sehingga, hal tersebut menandakan bahwa *mousse* B dengan *brand* sasa sudah setara dengan *mousse* yang beredar di pasaran dan dikonsumsi oleh masyarakat.